

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori. Sugiono (2012:21) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel yang diteliti hubungan dan pengaruhnya adalah Reputasi kerja (X1), kompensasi kerja (X2) dan variabel kinerja (Y).

B. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini, yaitu sumber daya manusia yang difokuskan pada pengaruh variabel reputasi dan kompensasi terhadap kinerja terhadap kinerja di SAVEYOURSNEAKERS Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, yaitu Perusahaan Jasa Cuci Sepatu SAVEYOURSNEAKERS
Jl. Kalpataru No. 119 Malang

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakter yang sama. Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah karyawan SAVEYOURSNEAKERS Malang yang berjumlah 50 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:81). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiono (2013) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban rigid berupa angka. Data kuantitatif ini bersifat objektif, sehingga setiap orang yang membaca atau melihat data ini akan menafsirkannya dengan sama. Data Kuantitatif dalam penelitian ini

seperti kuisisioner yang diberikan kepada karyawan SAVEYOURSNEAKERS Malang

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif atau data yang tidak berbentuk angka, biasanya dinyatakan dalam bentuk verbal, simbol, atau gambar. Data kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara, kuisisioner, observasi, studi literatur, dan lain sebagainya. Data kualitatif biasanya bersifat objektif, sehingga setiap orang yang membacanya akan menimbulkan penafsiran yang berbeda. Data yang diperoleh dari SAVEYOURSNEAKERS Malang adalah berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Data primer

Pengertian Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian Suharsimi Arikunto (2013:172). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui : kuisisioner dan wawancara dengan karyawan SAVEYOURSNEAKERS Malang.

b. Data Sekunder

Pengertian Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada (Ulber Silahi 2012:289). Data sekunder

diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen perusahaan jasa cuci sepatu
SAVEYOURSNEAKERS Malang.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

JENIS VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	ITEM
Reputasi Perusahaan (X1)	Reputasi perusahaan adalah aset abstrak yang dimiliki perusahaan dalam bentuk penilaian melalui persepsi masyarakat yang dapat mempengaruhi cara pandang apakah akan mendukung ataupun tidak mendukung perusahaan baik itu persepsi yang baik ataupun persepsi yang buruk adalah tergantung dari perusahaan itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra perusahaan dihadapan masyarakat. 2. Sebagai motivasi kinerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi atau nama baik perusahaan membangun kepercayaan diri karyawan 2. Pelayanan serta produk yang diberikan perusahaan memberikan nilai tersendiri bagi karyawan 3. Keberadaan perusahaan menimbulkan perasaan bangga menjadi karyawan.
Kompensasi Perusahaan (X2)	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima baik berupa fisik maupun nonfisik. Bisa juga berarti seluruh imbalan yang diterima oleh seorang pekerja/karyawan atas jasa atau hasil dari pekerjaannya dalam sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan terhadap kinerja. 2. Fasilitas pendukung dalam melakukan pekerjaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang diterima karyawan dari perusahaan sesuai dengan jasa dari tenaga dan pikiran karyawan. 2. Insentif sebagai imbalan langsung yang diberikan karena kinerja dari pegawai sesuai dengan

			<p>yang diharapkan.</p> <p>3. Tunjangan kesehatan, sebagai biaya yang dibayarkan perusahaan didalam memelihara kesehatan karyawan membuat karyawan bekerja dengan aman dan nyaman.</p> <p>4. Dana pensiun yang dibayarkan kepada karyawan yang sudah pensiun memberi ketenangan dalam bekerja.</p>
Kinerja (Y)	Merupakan motivasi bagi karyawan untuk memberikan kemampuan terbaik untuk perusahaan.	<p>1. Kewajiban bagi perusahaan untuk memperhatikan kinerjanya, agar mendapatkan hasil kerja yang maksimal bagi perusahaan.</p>	<p>1. Karyawan selalu bersedia meningkatkan pengetahuan dalam bekerja.</p> <p>2. karyawan mampu membuat perencanaan dan jadwal pekerjaannya, agar dapat bekerja sesuai dengan pedoman.</p> <p>3. Karyawan selalu berusaha mencapai standar mutu</p>

			<p>pekerjaan yang disyaratkan perusahaan kepadanya.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Untuk mencapai pekerjaan sesuai dengan mutu pekerjaan dan kecepatan karyawan karyawan selalu bekerja tepat waktu.5. karyawan memiliki pengetahuan teknis tentang pekerjaan yang menjadi tugasnya.6. Karyawan memiliki kemandirian (<i>self confidence</i>) seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.7. Karyawan mempunyai kemampuan menyesuaikan dan menilai tugasnya dalam menunjang visi dan misi perusahaan.8. Karyawan mampu berkomunikasi karyawan, baik terhadap sesama rekan maupun kepada atasannya.9. Kemampuan karyawan dalam
--	--	--	---

			<p>bekerja sama dengan karyawan lain.</p> <p>10. Karyawan mampu menyampaikan gagasan atau pendapat kepada orang lain.</p> <p>11. Karyawan mengatur pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya</p>
--	--	--	---

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Metode pengumpulan data berikutnya adalah angket (kuesioner) Agung (2012;63). Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sejumlah responden yang dijadikan sampel pada suatu penelitian terhadap karyawan SAVEYOURSNEAKERS Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi Sugiyono (2017:194). Wawancara dapat dilakukan secara langsung/tatap muka ataupun tanpa tatap muka terhadap pemilik SAVEYOURSNEAKERS Malang dan karyawannya, yaitu melalui media komunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada Sugiyono (2015:82). Dokumen dapat berupa autobiografi, surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian di SAVEYOURSNEAKERS Malang.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji instrument

Merupakan pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel.

a. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten.

b. Uji validitas

Validitas mengacu pada kemampuan instrument pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur (Dempsey dan Dempsey, 2002 : 79). Dengan kata lain sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk

mengukur sesuatu secara tepat. Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrument pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya.

2. Uji asumsi klasik

Umum digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan khusus tentang urutan tes yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Misalnya, analisis semua tes penerimaan klasik dilakukan, dan yang kemudian tidak memenuhi persyaratan. Setelah itu tes akan ditingkatkan dan tes lebih lanjut akan dilakukan setelah memenuhi persyaratan.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Seringkali kesalahan terjadi yaitu bahwa tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu.

c. Uji heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, diperiksa apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain. Salah satu model regresi yang memenuhi persyaratan adalah bahwa ada kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut homoscedasticity.

Bukti heteroskedastisitas dapat dibuat dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplot nilai ZPRED (Nilai Prediktif) dengan SRESID (Nilai Sisa).

3. Uji hipotesis

Adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Daerah kritis dari uji hipotesis adalah serangkaian hasil yang bisa menolak hipotesis nol, untuk menerima hipotesis alternatif.

a. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

b. Uji t

Tes t atau Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol .

4. Analisis regresi berganda

Adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor.